

MODUS KEJAHATAN

Pertemuan ke-3

MK. Etika dan Profesi

**Dr. I Wayan S. Wicaksana
iwayan@staff.gunadarma.ac.id**

EVOLUSI ATAU REFORMASI BUDAYA ? UNTUK MENJADIKAN INTELEKTUAL DAN PROFESIONAL BIDANG TI

I Wayan Simri Wicaksana

iwayan@staff.gunadarma.ac.id
<http://staffsite.gunadarma.ac.id/iwayan>
<http://www.iwayan.powernet.or.id>

Seminar MENUJU MASYARAKAT INTELEKTUAL DAN PROFESIONAL
Universitas Gunadarma
2 April 2008

Definisi Kode Etik Profesional

Kode etik profesi:

merupakan sarana kontrol sosial bagi masyarakat atas profesi yang bersangkutan. Maksudnya bahwa etikaprofesi dapat memberikan suatu pengetahuan kepada masyarakat agar juga dapat memahami arti pentingnya suatu profesi, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para pelaksana di lapangan kerja (kalangan social)

Etika Dalam Lingkup TI

kode etik profesinya memuat kajian ilmiah mengenai prinsip atau norma-norma dalam kaitan dengan :

- hubungan antara professional atau developer TI dengan klien,
- antara para professional sendiri,
- antara organisasi profesi serta,
- organisasi profesi dengan pemerintah.

Kode Etik Detail di TI

- Kode Etik Pengembangan Software
- Kode Etik Penggunaan Internet / Email
- Kode Etik Penggunaan HP/SMS
- Kode Etik Penggunaan PIN
- Kode Etik Penggunaan Perangkat Keras
- dll

Contoh Kode Etik Profesi TI

- Association for Computing Machinery (ACM)
- Institute of Electrical and Electronic Engineering (IEEE)
- International Federation for Information Processing (IFIP)
- The American Philosophical Association (APA)
- The British Computer Society (BSC)
- Canadian Information Processing Society
- etc

Arti Judul

- Evolution : perubahan secara bertahap (berlahan) untuk menjadi lebih 'baik'
- Reformation : merubah bentuk dari sebuah religius atau doktrin
- Intellectual: produk, kelas sosial, ahli
- Proffesional : orang yang mempunyai pengetahuan dan keahlian tingkat tertentu
- Summary : **EVOLUSI ATAU REFORMASI BUDAYA MENJADIKAN INTELEKTUAL DAN PROFESIONAL TI ??????**

Faktor Tingginya SW Bajakan

- Perangkat dan pelaksanaan hukum
- Etika
- Ekonomi
- Pseudo marketing
- Informasi solusi alternatif yang belum meluas

Software Bajakan

- **Harddisk Loading**, install software bajakan ke HD, dilakukan oleh penjual HW
- **Softlifting**, install software bajakan ke HD, dilakukan oleh pembeli HW
- **Counterfeiting**, membuat spt aslinya tapi tidak legal.
- **Penyewaan Piranti Lunak**, software legal tapi untuk pemakai individu bukan untuk disewakan
- **Downloading ilegal**. jelas

Lisensi Software

- **Permissive:** dimungkinkan modifikasi untk komersil dan mendistribusikan tanpa royalti kepada pembuat. Contoh BSD
- **Reciprocal:** Free Software Foundation, GPL harus memberikan batasan dan tanggung jawab spesifik
- **Reference:** source code diprotek. Komersial produk/ Proprietary Software.

Beragam Model

- Freeware
- Free Software, Free Softwar Foundation, GNU
 - GPL
 - LGPL
 - BSD
 - NPL
 - MPL
 - Public Domain
- Shareware

Free Software Foundation

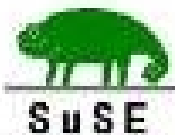
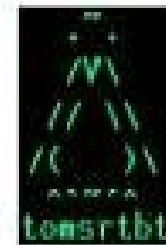
- **Freedom 0:** The freedom to run the program for any purpose.
- **Freedom 1:** The freedom to study and modify the program.
- **Freedom 2:** The freedom to copy the program so you can help your neighbor.
- **Freedom 3:** The freedom to improve the program, and release your improvements to the public, so that the whole community benefits.

Freedoms 1 and 3 require source code to be available because studying and modifying software without its source code is highly impractical.

Thus, free software means that computer users have the freedom to cooperate with whom they choose, and to control the software they use. To summarize this into a remark distinguishing *libre* (freedom) software from *gratis* (zero price) software, Richard Stallman has long said: "Free software is a matter of liberty, not price. To understand the concept, you should think of 'free' as in 'free speech', not as in 'free beer'".

Definisi Open Source

- *Free Redistribution*
- *Source Code*
- *Derived Works*
- *Integrity of The Author's Source Code*
- *No Discrimination Against Persons or Groups*
- *No Discrimination Against Fields of Endeavor*
- *Distribution of License*
- *License Must Not Be Specific to a Product*
- *License Must Not Contaminate Other Software*
- *License Must Be Technology-Natural*

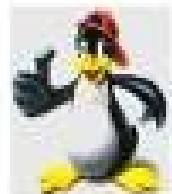
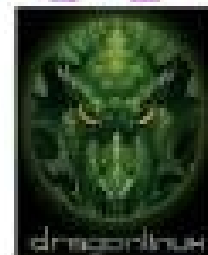


Linux Pro



hal91

alpha Linux



calcarina



UNIFIX Linux



curielec

LinuxPPC MkLinux

Contoh Kasus

- tidak tahu peraturan lisensi
- tahu lisensi, tapi tidak tahu legalitas software yang di-install
- tahu lisensi dan tahu kalau menginstal software bajakan
- sengaja membuat software bajakan untuk dipakai secara non komersil
- sengaja membuat software bajakan untuk dikomersilkan

GOSIP

- BSA:
 - teknik Survei,
 - jenis HW & OS yang disurvei
 - mengapa baru 'hot' 5 tahun terakhir ?
- Microsoft:
 - pseudo marketing ?
 - sekuriti dan kualitas ?

What Next

- Kolaborasi BSA dg Penegak Hukum, FIRST STEP
- Kolaborasi Institusi Pendidikan, Pemerintah dan masyarakat umum
- Kolaborasi Microsoft Indonesia, Komunitas Open Source Indonesia dll, untuk mengurangi software bajakan

**Saya Membenci Software Bajakan
Saya Mendukung BSA
Saya Tidak Anti Mircosoft
Saya Cinta Open Source**

Terima Kasih